Saya pernah membacakan surah An-Najm untuk Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-, (tatkala sampai pada ayat sajadah) beliau tidak sujud tilawah padanya.

Dari Zaid bin Ṡābit -raḍiyallāhu 'anhu-, ia berkata: "Saya pernah membacakan surah An-Najm untuk Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-, (tatkala sampai pada ayat sajadah) beliau tidak sujud tilawah padanya."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Bukhari]

Zaid bin Ṡābit -raḍiyallāhu 'anhu- pernah membacakan surah An-Najm di hadapan Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. Ketika membaca ayat sajadah beliau tidak melakukan sujud tilawah. Beliau tidak melakukan sujud tilawah dalam kondisi tersebut tidak serta merta menunjukkan bahwa beliau tidak melakukannya secara mutlak, karena kemungkinan besar beliau tidak melakukannya untuk menjelaskan bahwa sujud tilawah hukumnya boleh (tidak wajib). Ini merupakan kemungkinan yang kuat, sebagaimana yang diyakini oleh Imam Asy-Syafi'i, karena jika sujud tilawah itu wajib maka pasti beliau memerintahkannya.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/11240